

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemikiran KP

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, dunia industri dan dunia pendidikan dituntut untuk saling bersinergi dalam menciptakan sumber daya manusia yang siap kerja, kompeten, dan adaptif terhadap perubahan. Oleh karena itu, institusi pendidikan tinggi tidak hanya bertanggung jawab dalam memberikan teori-teori dasar di bangku perkuliahan, tetapi juga perlu menyediakan pengalaman langsung di lapangan melalui kegiatan kerja praktik.

Kerja Praktik (KP) merupakan salah satu bagian dari kurikulum pendidikan di perguruan tinggi yang bertujuan untuk memberikan mahasiswa kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat membentuk karakter profesional, meningkatkan kemampuan komunikasi, serta memperluas wawasan mahasiswa terhadap dinamika industri yang sesungguhnya.

Melalui kerja praktik, mahasiswa dapat mengenal lebih dekat proses operasional, sistem kerja, dan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan atau instansi tempat mereka melakukan praktik. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman teknis, tetapi juga pemahaman kontekstual yang lebih luas terhadap bidang keilmuan yang mereka tekuni.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melaksanakan kerja praktik di PT. PLN ULP Bengkalis, yang bergerak di bidang P2TL, dengan harapan dapat menambah pengetahuan praktis serta memberikan kontribusi nyata dalam kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan bidang keahlian penulis.

1.2 Tujuan Dan Manfaat KP

1.2.1 Tujuan Kerja Praktek

Pelaksanaan kerja praktek bagi mahasiswa jurusan Teknik Listrik bertujuan untuk:

1. Menerapkan teori dan konsep kelistrikan yang telah dipelajari di bangku perkuliahan ke dalam praktik kerja nyata di lapangan.
2. Menambah pemahaman mahasiswa terhadap sistem kelistrikan, baik dalam instalasi, pengoperasian, perawatan, maupun pengendalian peralatan listrik di industri atau instansi terkait.
3. Mengenal langsung standar kerja dan prosedur keselamatan (K3) dalam bidang kelistrikan, serta penggunaan alat ukur dan teknologi kelistrikan terkini.
4. Meningkatkan keterampilan analisis, problem solving, dan teknik troubleshooting dalam menghadapi permasalahan kelistrikan yang sebenarnya.
5. Menumbuhkan sikap profesional, disiplin, dan tanggung jawab kerja, serta melatih kemampuan kerja sama dalam tim teknik.

1.2.2 Manfaat Kerja Praktik

Berikut adalah manfaat kerja praktik bagi berbagai pihak, khususnya dalam bidang Teknik Listrik:

- a. Bagi Mahasiswa:
 - Mendapatkan pengalaman langsung dalam menangani sistem kelistrikan, seperti panel distribusi, motor listrik, sistem proteksi, dan kontrol otomatis.
 - Meningkatkan keterampilan dalam membaca gambar teknik, menggunakan alat ukur listrik (multimeter, clamp meter, insulation tester, dsb.), serta menerapkan prosedur keselamatan kerja.
 - Menyadari tantangan dan kebutuhan dunia industri kelistrikan, serta memperkuat kesiapan untuk terjun ke dunia kerja setelah lulus.

b. Bagi Perguruan Tinggi:

- Memberikan umpan balik terhadap kesesuaian kurikulum dengan praktik di dunia industri kelistrikan.
- Mempererat hubungan kerja sama antara institusi pendidikan dan industri ketenagalistrikan.

c. Bagi Instansi/Perusahaan:

- Mendapatkan tenaga kerja tambahan dari mahasiswa teknik listrik yang memiliki dasar teori kuat dan motivasi tinggi.
- Dapat memperkenalkan sistem dan budaya kerja kepada calon tenaga profesional di bidang kelistrikan.